

**CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MASA  
PANDEMI COVID 19  
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)**

SKRIPSI



Oleh:  
Retno Dwi Prasanti  
16.0305.0099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MASA  
PANDEMI COVID 19  
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)**

SKRIPSI



Oleh:  
Retno Dwi Prasanti  
16.0305.0099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MASA  
PANDEMI COVID 19  
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)**

**SKRIPSI**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi  
Pada Preogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:  
Retno Dwi Prasanti  
16.0305.0099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

PERSETUJUAN  
SKRIPSI BERJUDUL

CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MASA  
PANDEMI COVID 19  
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)

Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

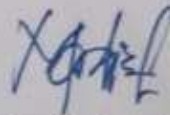
Oleh:  
Retno Dwi Prasanti  
16.0305.0074

Dosen Pembimbing I



Ari Suryawan, M.Pd  
NIDN. 0618128801

Magelang, 15 Agustus 2020  
Dosen Pembimbing II



Tria Mardiana, M.Pd  
NIDN. 0603039002

PENGESAHAN  
SKRIPSI BERUDUL  
CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MASA  
PANDEMI COVID 19  
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)

Oleh  
Retno Dwi Prasanti  
18.0303.0029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

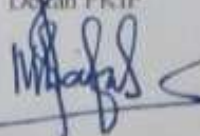
Hari Jumat  
Tanggal 19 Agustus 2020

Tim Penguji Skripsi

1. Ari Suryawan, M.Pd (Ketua / Anggota)
2. Tria Mardiana, M.Pd (Sekretaris/ Anggota)
3. Agrissto Bintang A.P, M.Pd (Anggota)
4. Septiyati Purwandari, M.Pd (Anggota)



Mengetahui,  
Dean FKIP



Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si, Kons.  
NIP. 19580912 198503 1 006

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Retno Dwi Prasanti  
NPM : 16.0305.0099  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Cara Belajar Siswa Berprestasi Pada Masa Pandemi  
Covid 19 (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1  
Temanggung)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Magelang, 15 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Retno Dwi Prasanti

16.0305.0099

## **MOTTO**

*They plan and Allah plans, surely Allah the best of planners.*

*(QS. Ali Imron (3): 54)*

*Allah mengetahui apa yang kita butuhkan bukan hanya apa yang kita inginkan.*

*(Gus Zuhron )*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin, atas segala rahmat dan anugerah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho Allah semata, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua dan seluruh keluarga besar terimakasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang.
2. Almamaterku tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang.

# **CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MASA PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)**

Retno Dwi Prasanti

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai bagaimana cara belajar siswa berprestasi selama pandemi covid 19.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan pada siswa SD Muhammadiyah 1 Temanggung. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa berprestasi dari kelas II- VI. Sumber data yang lain dalam penelitian ini adalah orang tua siswa berprestasi dan guru kelas dari masing-masing siswa berprestasi. Data cara belajar siswa berprestasi diambil menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan cara belajar siswa berpertasi pada masa pandemi covid 19 1) membuat jadwal belajar mandiri, 2) membuat catatan yang rapi sehingga memudahkan ketika dipelajari kembali, 3) membaca kembali apa yang sudah dipelajari, 4) dan dapat mengatur waktu antara waktu belajar dengan bermain. Sedangkan cara belajar siswa berprestasi berdasarkan sudut pandang guru adalah 1) pada saat mengikuti pelajaran siswa berprestasi pada saat dikelas dengan memperhatikan, 2) mendengarkan, 3) mencatat penjelasan dan bertanya materi yang belum jelas kepada guru. Sementara itu cara belajar siswa berprestasi berdasarkan sudut pandang orang tua adalah orang tua selalu memberikan fasilitas belajar, selalu memotivasi serta ikut andil ketika sedang belajar.

**Kata Kunci:** *Pandemi Covid 19, Cara belajar siswa berprestasi.*

# **HOW TO LEARN ACHIEVING STUDENTS IN THE PANDEMIC TIME COVID 19 (Case Study at SD Muhammadiyah 1 Temanggung)**

Retno Dwi Prasanti

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to find out information about how outstanding students learn during the Covid 19 pandemic.

The research used a descriptive qualitative approach and the type of case study research. The research was conducted on students of SD Muhammadiyah 1 Temanggung. Samples were taken using purposive sampling technique, namely outstanding students from class II-VI. Other data sources in this study were the parents of outstanding students and the class teachers of each of the outstanding students. Data on student learning methods with achievement were taken using questionnaires, interviews, observation and documentation. The data validity test used triangulation technique. The triangulation used was source triangulation and technique triangulation.

The results of the study show how students learn during the Covid pandemic 19 1) make independent study schedules, 2) make neat notes so that it makes it easier to learn again, 3) re-read what has been learned, 4) and can adjust the time between study time and played. Whereas the way students learn with achievement based on the teacher's point of view are 1) when participating in the lessons of outstanding students in class by paying attention, 2) listening, 3) recording explanations and asking questions that are not yet clear to the teacher. Meanwhile, the way students learn with achievement based on the point of view of parents is that parents always provide learning facilities, always motivating and taking part while studying.

***Keywords: Covid 19 pandemic, How high achieving students learn.***

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul: **“Cara Belajar Siswa Berprestasi pada Masa Pandemi Covid 19”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suliswiyadi MAg, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si, Kons., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ari Suryawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
5. Rasidi, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik.

6. Ari Suryawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing satu yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Tria Mardiana, M.Pd, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama ini.
9. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah banyak memberikan penyediaan referensi buku dan bacaan sebagai bagian terpenting dalam penyusunan skripsi ini dan lebih khusus selama studi.
10. Teman-teman berbagi pendapat, motivasi, dan saling membantu dalam mengerjakan skripsi, saya sangat mengucapkan banyak terimakasih.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas semua kebaikan bapak, ibu, saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Magelang, 15 Agustus 2020

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

|                                         |      |
|-----------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | ii   |
| HALAMAN PENEGAS .....                   | iii  |
| MOTTO.....                              | vi   |
| PERSEMBAHAN .....                       | viii |
| ABSTRAK .....                           | ix   |
| ABSTRCT.....                            | x    |
| KATA PENGANTAR .....                    | xi   |
| DAFTAR ISI.....                         | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                       | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                   | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                 | 1    |
| A. Latar Belakang.....                  | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....            | 4    |
| C. Fokus Penelitian.....                | 5    |
| D. Rumusan Masalah.....                 | 5    |
| E. Tujuan Penelitian .....              | 5    |
| F. Manfaat Penelitian .....             | 5    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....             | 7    |
| A. Kajian Pustaka .....                 | 7    |
| 1. Covid 19 .....                       | 7    |
| 2. Prestasi Belajar .....               | 8    |
| 3. Prestasi belajar siswa.....          | 9    |
| 4. Cara belajar siswa.....              | 10   |
| 5. Pembelajaran daring.....             | 13   |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan ..... | 15   |
| C. Pertanyaan Penelitian.....           | 17   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....          | 18   |
| A. Jenis Penelitian.....                | 18   |
| B. Seting Penelitian .....              | 18   |
| C. Sumber Data.....                     | 18   |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....         | 20   |
| E. Intrumen pengumpulan data.....       | 22   |
| F. Keabsahan Data.....                  | 29   |
| G. Analisis Data.....                   | 30   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....       | 33   |
| A. Hasil Penelitian .....               | 33   |
| B. Pembahasan.....                      | 53   |
| C. Keterbatasan.....                    | 55   |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 57 |
| A. KESIMPULAN.....              | 57 |
| B. Saran .....                  | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA .....            | 59 |
| LAMPIRAN.....                   | 63 |

## DAFTAR TABEL

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Indikator Prestasi Belajar .....                     | 10 |
| Tabel 2 Daftar Siswa Berprestasi .....                        | 19 |
| Tabel 3 Daftar Responden (Orang Tua Siswa Berprestasi) .....  | 20 |
| Tabel 4 Daftar Responden (Guru Dari Siswa Berprestasi) .....  | 20 |
| Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Siswa Berprestasi .....    | 24 |
| Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua .....  | 25 |
| Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen Angket Peran Guru .....           | 26 |
| Tabel 8 Kisi- Kisi Wawancara .....                            | 27 |
| Tabel 9 Kisi-Kisi Observasi .....                             | 28 |
| Tabel 10 Frekuensi Jawaban Indikator 1 .....                  | 34 |
| Tabel 11 Frekuensi Jawaban Indikator 2 .....                  | 35 |
| Tabel 12 Frekuensi Jawaban Siswa Indikator 3 .....            | 37 |
| Tabel 13 Frekuensi jawaban siswa indikator 4 .....            | 39 |
| Tabel 14 Frekuensi Jawaban Siswa Indikator 5 .....            | 40 |
| Tabel 15 frekuensi Jawaban Guru Indikator 1 .....             | 42 |
| Tabel 16 Frekuensi Jawaban Guru Indikator 2 .....             | 43 |
| Tabel 17 Frekuensi Jawaban Guru Indikator 3 .....             | 45 |
| Tabel 18 Frekuensi Jawaban Guru Indikator 4 .....             | 45 |
| Tabel 19 Frekuensi Jawaban Guru Indikator 5 .....             | 47 |
| Tabel 20 Frekuensi Jawaban Angket Orang Tua Indikator 1 ..... | 48 |
| Tabel 21 Frekuensi Jawaban Orang Tua Indikator 2 .....        | 50 |
| Tabel 22 Frekuensi Jawaban Angket Orang Tua Indikator 3 ..... | 52 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                      |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....                                              | 64  |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....                                        | 65  |
| Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi .....                                          | 66  |
| Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Angket .....                                   | 67  |
| Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen Wawancara .....                                | 72  |
| Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Observasi .....                                | 74  |
| Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Dokumentasi .....                              | 76  |
| Lampiran 8. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan .....                     | 67  |
| Lampiran 9 Hasil Angket Cara belajar Terhadap Siswa .....                            | 78  |
| Lampiran 10 Hasil Angket Cara belajar Terhadap Guru .....                            | 93  |
| Lampiran 11. Hasil Angket Cara belajar Terhadap Orang Tua Siswa<br>Berprestasi ..... | 103 |
| Lampiran 12. Hasil Wawancara Terhadap Guru .....                                     | 112 |
| Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....                                            | 122 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan yang paling penting dalam pendidikan disekolah. Kegiatan ini tidak terlepas adanya interaksi antara guru dengan siswa dalam situasi edukatif guna terwujudnya suatu tujuan tertentu. Prestasi belajar merupakan salah satu terwujudnya tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru yang ikut serta dalam meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu terdapat faktor lain yang sangat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi siswa yaitu bagaimana cara belajar siswa itu sendiri. Cara belajar yang dilakukan di sistem pendidikan di Indonesia adalah dengan menggunakan sistem klasikal atau dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Namun masalahnya seluruh jenang pendidikan baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI ataupun Kementerian Agama RI saat ini meniadakan pembelajaran tatap muka dan harus belajar dari rumah untuk mencegah penularan Covid 19 (Purwanto, et al., 2020).

Covid 19 atau *Coronavirus Diseases* 2019 adalah sebuah penyakit baru yang menjadikan krisis kesehatan pertama di dunia dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Indonesia pertama kali mengkonfirmasi sebanyak 2 kasus positif corona dan hingga kini penambahan kasus terus bertambah. Bertambahnya kasus tersebut kini tidak

hanya berdampak pada sektor kesehatan, sosial, dan ekonomi akan tetapi dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan.

Pesatnya kemajuan Teknologi, Informasi dan Kominikasi (TIK) memberikan pengaruh yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satunya adalah dalam bidang pendidikan seperti munculnya terobosan baru dalam pemanfaatan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran dan mempermudah menambah pengetahuan atau wawasan secara mandiri. Hal ini selaras dengan adanya Surat Edaran Kemendikbud Nomer 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh. Dikarenakan siswa merupakan makhluk pembelajar sepanjang hayat sehingga dengan kondisi seperti apapun termasuk bencana non alam dari pandemi siswa harus tetap belajar dimanapun dan kapanpun.

Model pembelajaran daring adalah proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer atau internet untuk merancang proses pembelajaran yang sesuai dan efisien guna tercapainya tujuan pembelajaran (Yanti, Kuntarto, & Kurniawan, 2020). Menurut (Afriansyah, 2020) menyatakan bahwa terdapat tiga point terkait dengan pembelajaran daring diantaranya yaitu (1) pembelajaran daring / jarak untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, (2) dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, seperti mengenai Covid 19, (3)

aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Pembelajaran daring yang dilakukan agar siswa dan guru dapat berinteraksi yaitu dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *vidio converence*, telepon / *live chat*, *zoom* dan menggunakan *whatsapp group* (Dewi, 2020 ). Dengan pembelajaran ini memberikan manfaat bagi siswa seperti belajar dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja. Meskipun demikian hasil penelitian (Purwanto, et al., 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempunyai beberapa dampak terhadap proses belajar siswa seperti siswa merasa dipaksa untuk belajar dari rumah tanpa sarana dan prasarana yang memadai, belum terbiasa belajar jarak jauh dikarenakan selama ini proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka, banyak siswa yang merasa jenuh karena terlalu lama diliburkan. Perubahan model pembelajaran berbasis daring tentunya akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa.

Seperti yang kita ketahui bahwa setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda. Dengan adanya perbedaan cara belajar tentunya akan menghasilkan hasil yang berbeda pula. Jika siswa mempunyai cara belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang baik pula, dan sebaliknya jika siswa mempunyai cara belajar yang kurang baik akan menghasilkan hasil yang kurang baik. Cara belajar bukan sesuatu yang sudah ada melainkan sesuatu yang harus dibuat dan dibiasakan.

Berkaitan dengan cara belajar diatas, seperti di SD Muhammadiyah 1 Temanggung terdapat banyak siswa yang berprestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Prestasi tersebut tidak terlepas dari peran guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan juga cara belajar siswa itu sendiri. SD Muhammadiyah 1 Temanggung merupakan sekolah dasar swasta yang terletak di Jl. Mujahidin No. 26 Giyanti, Kauman, Giyanti, Kec Temanggung, Temanggung, Jawa Tengah. SD tersebut sudah terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang ada di Temanggung.

Dengan demikian mengingat pentingnya dalam mengetahui cara belajar, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai bagaimana cara belajar siswa berprestasi selama pandemi dengan judul “Cara Belajar Siswa Berprestasi pada Masa Pandemi Covid 19”. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa berprestasi kelas I I-VI SD Muhammadiyah 1 Temanggung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya wabah pandemi covid 19 yang menyebabkan dunia pendidikan menghentikan aktifitas tatap muka dalam waktu yang lama
2. Belum siapnya infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki sekolah
3. Belum siapnya siswa terhadap perubahan metode belajar dalam waktu cepak
4. Akses pembelajaran yang kurang maksimal pada saat pandemi covid 19

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada identifikasi masalah diatas maka fokus penelitiannya adalah cara belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari fokus masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang sesuai dengan masalah yang ingin dibahas adalah “Bagaimana cara belajar siswa berprestasi pada masa pandemi?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui cara belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan untuk mengetahui cara belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran daring akibat dari pandemi Covid 19.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

##### **a. Siswa**

- 1) Memaksimalkan potensi belajar siswa secara mandiri dalam masa pembelajaran daring.

- 2) Memahami bagaimana cara belajar terbaik guna mengurangi tingkat frustrasi dan stres siswa selama proses pembelajaran daring.
- 3) Meningkatkan produktifitas kerja otak sebagai upaya memaksimalkan kemampuan dan keterampilan diri selama proses pembelajaran daring.

b. Guru

- 1) Memberikan suatu informasi mengenai cara belajar siswa berprestasi selama proses pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan kualitas belajar siswa yang efektif dan efisien.
- 2) Mempermudah dalam menyediakan lingkungan atau menentukan strategi belajar yang mendukung dan mempermudah siswa menyerap informasi secara maksimal selama proses pembelajaran secara daring.
- 3) Sebagai acuan menjadikan guru termotivasi menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guna menambah semangat para siswanya untuk belajar lebih giat.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan siswa untuk memberi manfaat dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

d. Peneliti

Sebagai sumber referensi dalam mengetahui cara belajar siswa berprestasi selama proses pembelajaran daring.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Covid 19**

Covid 19 / *Coronavirus Diseases* 2019 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia (Purwanto, 2020). Sedangkan menurut Ahmad Yurianto dalam (Dewi, 2020 ) menyatakan bahwa *Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Covid 19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, covid 19 merupakan penyakit jenis baru pertama didunia yang belum pernah teridentifikasi oleh manusia yang dapat menimbulkan beberapa gejala seperti demam, batuk, dan sesak napas.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Sedangkan belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk perubahan pada diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya (Dalyono, 2007).

(Winked, 2004) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang bergabung dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan demi kemajuan. Sedangkan menurut (Mudjiono, 2006: 23) prestasi belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa, prestasi belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut dapat terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, prestasi belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar sehingga mengalami perubahan perkembangan mental (kognitif, afektif, dan psikomotor).

(Arifin, 1990 : 2) mengemukakan fungsi utama prestasi belajar antara lain:

- a. Prestasi belajar sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi Pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indicator intern dan ekstern dari suatu institusi Pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

### **3. Prestasi belajar siswa**

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Jadi, indikator cara belajar adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan mengenai cara belajar (Perwanto, 2001).

Menurut (Perwanto, 2001:26) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu ranah kewajiban yang berubah sebagai faktor dari pengalaman dan proses belajar siswa itu sendiri. Prestasi belajar dapat dinilai dengan dua cara yaitu dengan cara penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencapai umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan.

Sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama angka waktu tertentu (Perwanto, 2001: 26).

Prestasi belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah diambil dari nilai penilaian semesteran. Untuk mengukur ketuntasan prestasi belajar siswa pada mata indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Indikator Prestasi Belajar**

| Keterangan      | Indikator                                 | Nilai  |
|-----------------|-------------------------------------------|--------|
| (A) Sangat Baik | Siswa memiliki pemahaman yang sangat baik | 86-100 |
| (B) Baik        | Siswa memiliki pemahaman yang baik        | 76-85  |
| (C ) Cukup      | Siswa memiliki pemahaman yang baik        | 56-75  |
| (K) Kurang Baik | Siswa memiliki pemahaman yang kurang baik | < 55   |

Sumber: (Perwanto, 2001:26)

#### **4. Cara belajar siswa**

Menurut (Suryabrata, 2007:84) cara belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan. Sedangkan menurut (Oemar, 1983) cara belajar yang efisien, efektif artinya cara belajar yang tepat. Cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Artinya kegiatan yang dilakukan pada saat belajar dan umumnya setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda- beda. Banyak siswa telah belajar dengan giat tetapi usaha itu tidak memberikan hasil yang maksimal.

Belajar dengan giat saja belum menjamin seseorang akan mendapatkan prestasi yang baik. Disamping kesanggupan untuk berusaha giat dan tekun diperlukan cara belajar yang efektif dan efisien.

Adapun cara belajar yang efektif dan efisien menurut (Slameto, 2003 :83) berupa pembuatan jadwal, membaca buku pelajaran, membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, dan mengerjakan tugas. Cara belajar ini akan diuraikan satu persatu yaitu sebagai berikut:

a. Pembuatan Jadwal

Pembuatan jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap harinya. Pembuatan jadwal juga akan berpengaruh terhadap belajar, agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil seseorang yang mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya secara teratur. Suatu perhitungan dan pembagian waktu menurut (Slameto, 2003 :83) adalah lebih sederhana dapat memakai dasar harian. Kita ketahui bahwa setiap siswa mempunyai waktu 24 jam dalam sehari. Adapun umlah ini dapat dibedakan dan digolongkan untuk keperluan sebagai berikut:

- 1) Tidur :  $\pm 8$  jam
- 2) Makan, mandi, olahraga :  $\pm 3$  jam
- 3) Urusan pribadi :  $\pm 2$  jam
- 4) Sisanya untuk belajar :  $\pm 11$  jam

Waktu belajar 11 jam dapat digunakan untuk belajar di sekolah selama 7 jam dan 4 jam digunakan untuk belajar di rumah.

b. Membaca Buku Pelajaran

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.

c. Membuat Catatan

Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas dan tidak teratur antara materi yang satu dengan yang lain akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar jadi kacau. Sebaliknya jika catatan teratur akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca karena tidak terjadi kebosanan dalam membaca. Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semuanya yang dikatakan oleh guru ditulis, tetapi diambil intisarinya saja. Tulisan harus jelas teratur agar mudah dibaca atau dipelajari, (Slameto, 2003:85).

d. Mengulangi Materi

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan akan tetap tertanam dalam otak seseorang, mengulang dapat secara langsung sesudah membaca tetapi juga bahkan lebih penting dalam mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu dengan

sebaikbaiknya, menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

e. Mengerakan Tugas

Salah satu prinsip dalam belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas secara teratur dan dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar merupakan suatu cara yang ditempuh secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam belajar dan dijadikan suatu kebiasaan.

## 5. Pembelajaran daring

Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Pembelajaran Daring sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan (Ghirardini, 2011). Keberhasilan suatu proses pembelajaran berbasis daring adalah dengan beberapa prinsip guna menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Menurut (Rusman, 2011) menyatakan bahwa terdapat beberapa prinsip utama dalam pembelajaran daring, diantaranya yaitu:

a. Interaksi

Interaksi merupakan suatu kapasitas komunikasi dengan orang lain yang tertarik dengan topik yang sama. Dalam lingkungan belajar interaksi dapat diartikan sebagai suatu komunikasi yang dilakukan antar siswa ataupun antara siswa dengan instruktur. Interaksi dalam pembelajaran berbasis daring bukan berkomunikasi dengan mesin, akan tetapi dengan orang lain baik peserta maupun tutor. Komunikasi ini dilakukan dengan lokasi yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula. Dalam komunikasi berbasis daring tidak hanya menyediakan hubungan antar manusia melainkan menyediakan hubungan isi, artinya setiap orang dapat membantu antar satu dengan yang lain untuk memahami suatu isi ataupun topik yang sedang dikaji.

b. Ketergantungan

Maksud dari ketergantungan disini dapat diartikan sebagai bagaimana bisa pembelajaran yang berbasis daring diaktualisasikan. Terdapat dua elemen

penting dalam prinsip ketergunaan, yaitu konsistensi dan kesederhanaan. Intinya adalah bagaimana perkembangan pembelajaran berbasis Daring Learning ini menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan sederhana, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan baik dalam proses pembelajaran maupun navigasi konten (materi dan aktivitas belajar lain).

Adapun manfaat dari pembelajaran daring adalah 1) dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, 2) siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, 3) dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, 4) sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, 5) guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, 6) dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja (A.N, Bayu, Rani, & Meidawati, 2019).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini penulis menggunakan hasil penelitian hasil yang relevan, diantaranya penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto tentang dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyebutkan bahwa dampak dari pandemi Covid 19 memiliki beberapa dampak untuk siswa dan guru. Dampak pandemi Covid 19 adalah para murid merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah, murid belum ada

budaya belajar jarak jauh, sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan pingin segera ke sekolah bermain dengan teman-temannya, murid terbiasa berada di sekolah. sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru adalah tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial, sebagai sarana pembelajaran pada proses belajar mengajar online di rumah tanpa sarana dan prasarana memadai, guru juga akan kehilangan jiwa sosial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Salemuddin tentang cara belajar siswa berprestasi di sma negeri 17 terhadap dampak pandemi covid 19. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyebutkan bahwa dampak dari cara belajar siswa berprestasi yaitu: strategi belajar yang digunakan oleh siswa berprestasi; (a) Menjadwal kegiatan yang akan dilakukan dan mengikutinya berdasarkan jadwal yang mereka susun sendiri serta mereka menyempatkan belajar pada malam hari sebelum tidur; (b) Membaca buku pelajaran yang mereka anggap menarik untuk pahami. Jika mereka menemukan ada bagian yang dianggap penting pada beberapa bagian bacaannya, maka mereka akan menandai dengan stabilo. (c) Mereka mengikuti pelajaran seperti pada siswa lainnya di dalam kelas namun mengulangi kembali pelajaran saat mereka telah berada di rumah; (d) Cara berkonsentrasi dalam belajar, dengan situasi dan suasana yang sepi, belajar sambil mendengarkan musik dan/ atau menonton televisi serta mereka belajar ketika dalam keadaan mood yang baik.

Pandemi covid 19 yang saat ini berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana cara belajar siswa yang berprestasi dan sama- sama sebagai dampak dari pandemi covid-19. Adapun nilai kebaruan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti akan meneliti tentang bagaimana cara siswa berprestasi pada saat pembelajaran daring dilihat dari 1) persiapan saat belajar, 2) cara mengikuti pelajaran, 3) pembuatan jadwal dan catatan, 4) mengerjakan tugas dan 5) cara mengikuti ujian. Dari kelima indikator cara belajar siswa berprestasi tersebut peneliti akan mengkaji lebih dalam disetiap indikator tentang bagaimana cara belajar siswa berprestasi.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan hasil kajian diatas maka pernyataan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara belajar siswa berprestasi ditinjau dari sudut pandang siswa berprestasi?
2. Bagaimana cara belajar siswa berprestasi ditinjau dari sudut pandang guru?
3. Bagaimana cara belajar siswa berprestasi ditinjau dari sudut pandang orang tua?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang selalu berawal dari masalah yang dibawa oleh peneliti tetapi masih bersifat remang-remang, bahkan gelap kompleks dan dinamis (Sugiyono, 2016: 205). Oleh karena itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Jenis yang digunakan oleh peneliti yaitu studi kasus.

Studi kasus merupakan jenis penelitian yang mendapatkan data dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti (Nawawi, 2003: 2). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016: 12) studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, meneliti secara mendalam cara belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19.

##### **B. Seting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Temanggung dengan waktu penelitian pada tanggal 19 Juli – 10 Agustus 2020.

##### **C. Sumber Data**

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai teknik yang mendukung. Data kualitatif adalah data yang di wujudkan dalam kata keadaan atau sifat

yang mendukung kelanjutan kualitasnya (Suharsimi, 2010:21). Sumber data dipilih secara *Purposive Sampling* (Sugiono, 2010:292). *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19 di SD Muhammadiyah 1 Temanggung. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa berprestasi SD muhammadiyah 1 Temanggung

Sumber data siswa hanya diambil siswa berprestasi dari kelas II- VI masing-masing kelas diambil 1 responden. Siswa berprestasi dipilih berdasarkan nilai rata-rata Ulangan Akhir Semester genap Tahun ajaran 2019/2020. Siswa yang dipilih adalah siswa yang menjadi peringkat pertama dalam kelas paralel disetiap kelasnya. Sehingga anggota sampel yang digunakan sebanyak 5 orang. Berikut adalah nama dari siswa yang berprestasi di SD Muhammadiyah 1 Temanggung

**Tabel 2 Daftar Siswa Berprestasi**

| <b>No.</b> | <b>Nama</b> | <b>Kelas</b> |
|------------|-------------|--------------|
| 1.         | ZAS         | II           |
| 2.         | MAT         | III          |
| 3.         | YEA         | IV           |
| 4.         | RS          | V            |
| 5.         | MAS         | VI           |

2. Orang tua siswa berprestasi SD muhammadiyah 1 Temanggung

Sumber data orang tua adalah orang tua dari masing masing siswa berprestasi dari kelas II- VI masing-masing kelas diambil 1 responden. Berikut adalah nama orang tua dari masing masing siswa berprestasi.

**Tabel 3 Daftar Responden (Orang Tua Siswa Berprestasi)**

| <b>No.</b> | <b>Nama Orang Tua</b> | <b>Nama Siswa</b> |
|------------|-----------------------|-------------------|
| 1.         | ITR                   | ZAS               |
| 2.         | MSK                   | MAT               |
| 3.         | THQ                   | YEA               |
| 4.         | SRDT                  | RS                |
| 5.         | WR                    | MAS               |

### 3. Guru SD muhammadiyah 1 Temanggung

Sumber data guru adalah Guru dari masing masing siswa berprestasi dari kelas II- VI masing-masing kelas diambil 1 responden. Berikut adalah nama guru dari masing masing siswa berprestasi

**Tabel 4 Daftar Responden (Guru Dari Siswa Berprestasi)**

| <b>No.</b> | <b>Nama guru</b> | <b>Kelas</b> |
|------------|------------------|--------------|
| 1.         | EWS              | II           |
| 1.         | RYS              | III          |
| 2.         | FAN              | IV           |
| 3.         | ICSW             | V            |
| 4.         | NI               | VI           |

## D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam cara/ teknik untuk mengetahui cara belajar peserta didik berprestasi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada setting (kondisi) alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiono, 2010: 225). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian angket terhadap siswa berprestasi dari kelas II- VI dengan masing-masing kelas diambil sebanyak 1 responden, pemberian angket kepada orang tua siswa berprestasi dan pemberian angket kepada guru

kelas dari masing-masing siswa berprestasi dari kelas II-VI. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dengan mewawancarai guru kelas terkait dengan cara belajar siswa berprestasi. Selain itu juga dilakukan dengan observasi cara belajar siswa berprestasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2012). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu apa dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data pada masa-masa pandemi covid 19. Angket ini diberikan kepada siswa berprestasi, orang tua siswa berprestasi dan guru kelas dari masing-masing siswa berprestasi. Angket ini digunakan untuk mencari informasi tentang bagaimana dampak pandemi covid 19 terhadap cara belajar siswa berprestasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semu terstruktur, dan tak struktur (Suyitno, 2018:113). Komunikasi tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai atau yang memberikan informasi melalui komunikasi langsung dengan

responden. wawancara ini diberikan kepada guru siswa berprestasi. Wawancara ini digunakan untuk mencari informasi tentang bagaimana dampak pandemi covid 19 terhadap cara belajar siswa berprestasi.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dari gejala atau fenomena yang diselidiki (Sugiono, 2010:145). Terdapat tiga macam observasi diantaranya yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, observasi tak terstruktur (Sugiono, 2017:106). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau tersamar. Peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi ini diberikan kepada siswa berprestasi. Observasi ini digunakan untuk mencari informasi tentang bagaimana cara belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19.

d. Pencermatan Dokumen

Pencermatan dokumen dalam penelitian ini menggunakan daftar nilai siswa, absensi siswa, profil sekolah dan juga menggunakan rekaman berupa foto untuk mendukung instrumen penelitian sebelumnya karena dapat memberikan gambaran secara konkrit mengenai keadaan proses pembelajaran.

### **E. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur

atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner (Hardani, 2020: 116). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Angket

Penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang dampak covid 19 terhadap cara belajar siswa berprestasi selama proses pembelajaran daring. Selain itu angket juga digunakan untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa berprestasi serta peran guru terhadap cara belajar siswa berprestasi selama pembelajaran daring.

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang dilengkapi dengan alternatif pilihan jawaban. Dengan skala pengukuran “ya” dan “tidak” adalah alternatif jawaban angket untuk siswa berprestasi. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan untuk angket orang tua dan guru adalah dengan menggunakan alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurung Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Adapun jumlah pertanyaan masing-masing angket berbeda-beda, angket yang diberikan siswa berprestasi sebanyak 40 pernyataan, angket perhatian orang tua sebanyak 17 pernyataan dan angket peran guru terhadap cara belajar siswa berprestasi sebanyak 19 pernyataan. Pengambilan dan pengumpulan angket dilakukan oleh orang tua siswa

berprestasi di sekolah pada saat pengambilan buku paket. Sedangkan untuk angket peran guru pengambilan dan pengumpulan dilakukan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden. Pengambilan dan pengumpulan tidak dilakukan melalui siswa secara langsung dikarenakan sekolah masih menerapkan *physical distancing* dan mengharuskan siswa untuk tetap dirumah saja.

Dalam penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah dengan menggunakan indikator cara belajar siswa menurut (Hamalik, 2008, hal. 23), secara spesifik lembar angket yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Siswa Berprestasi**

| Indikator                    | Sub Indikator                                              | Pernyataan         |         | Jumlah item |
|------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------|---------|-------------|
|                              |                                                            | Positif            | Negatif |             |
| Persiapan belajar            | 1. Mental                                                  | 1,2                |         | 5           |
|                              | 2. Persiapan sarana                                        | 3,5                | 4       |             |
| Cara mengikuti pelajaran     | 1. Belajar sebelum proses pembelajaran dimulai             | 7,                 | 6,8     | 10          |
|                              | 2. Kehadiran konsentrasi, catatan belajar, dan partisipasi | 10, 11, 12, 13, 14 | 9, 15   |             |
| Pembuatan jadwal dan catatan | 1. Mencatat jadwal pembelajaran                            | 16,                |         | 11          |
|                              | 2. Membuat jadwal belajar                                  | 17                 |         |             |
|                              | 3. Disiplin melaksanakan jadwal tersebut                   | 19, 20, 22         | 18, 21  |             |
|                              | 4. Metode yang digunakan dalam membuat catatan             | 23, 24             |         |             |
|                              | 5. Membaca kembali materi yang sudah                       | 25                 | 26      |             |

|                           |                                              |                |            |           |
|---------------------------|----------------------------------------------|----------------|------------|-----------|
|                           | dipelajari                                   |                |            |           |
| Mengerjakan tugas         | 1. Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri | 29, 30, 32, 33 | 27, 28, 31 |           |
|                           | 1. Persiapan menghadapi ujian                | 34, 35         |            | 14        |
|                           | 2. Saat ujian berlangsung                    | 36, 37         | 38         |           |
|                           | 3. Setelah ujian selesai                     | 39             | 40         |           |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b> |                                              |                |            | <b>40</b> |

sumber: (Hamalik, 2008, hal. 23)

**Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua**

| Indikator                 | Sub Indikator                                              | Pernyataan |         | Jumlah item |
|---------------------------|------------------------------------------------------------|------------|---------|-------------|
|                           |                                                            | Positif    | Negatif |             |
| Persiapan belajar         | 1. Mental                                                  | 2,4        | 1, 3    | 7           |
|                           | 2. Persiapan sarana                                        | 5, 6, 14   |         |             |
| Cara mengikuti pelajaran  | 1. Belajar sebelum proses pembelajaran dimulai             | 7,8,9      |         | 8           |
|                           | 2. Kehadiran konsentrasi, catatan belajar, dan partisipasi | 12, 13, 15 | 10,11   |             |
| Cara mengikuti ujian      | 3. Persiapan menghadapi ujian                              | 16         |         | 2           |
|                           | 4. Setelah ujian selesai                                   |            | 17      |             |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b> |                                                            |            |         | <b>17</b>   |

sumber: (Hamalik, 2008, hal. 23)

**Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen Angket Peran Guru**

| Indikator                    | Sub Indikator                                              | Pernyataan |         | Jumlah item |
|------------------------------|------------------------------------------------------------|------------|---------|-------------|
|                              |                                                            | Positif    | Negatif |             |
| Persiapan belajar            | 1. Mental                                                  | 2          | 1       | 3           |
|                              | 2. Persiapan sarana                                        |            | 3       |             |
| Cara mengikuti pelajaran     | 1. Belajar sebelum proses pembelajaran dimulai             | 4, 5       |         | 5           |
|                              | 2. Kehadiran konsentrasi, catatan belajar, dan partisipasi | 6, 18      | 7       |             |
| Pembuatan jadwal dan catatan | 1. Membuat jadwal belajar                                  | 8          |         | 2           |
|                              | 2. Disiplin melaksanakan jadwal tersebut                   | 9          |         |             |
| Mengerjakan tugas            | 1. Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri               | 12, 15, 17 | 10,11   | 5           |
| Cara mengikuti ujian         | 4. Persiapan menghadapi ujian                              | 13, 16     | 14      | 4           |
|                              | 5. Setelah ujian selesai                                   |            | 19      |             |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b>    |                                                            |            |         | <b>19</b>   |

sumber: (Hamalik, 2008, hal. 23)

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah guru kelas II-VI SD Muhammadiyah 1 Temanggung. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang cara belajar siswa berprestasi dan sebagai pelengkap kekurangan data yang diperoleh dari hasil angket. Berikut ini adalah kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 8 Kisi- Kisi Wawancara

| Variabel           | Definisi Variabel                                                                                                                                                                        | Indikator                    | Persiapan belajar                                          | Skala                                   | No. item |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------|
| Cara Belajar siswa | Cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Artinya kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu (Hamalik, 2008, hal. 23) | Cara mengikuti pelajaran     | 1. Belajar sebelum proses pembelajaran dimulai             | Interval pendekatan <i>rating Scale</i> | 4,6      |
|                    |                                                                                                                                                                                          |                              | 2. Kehadiran konsentrasi, catatan belajar, dan partisipasi |                                         | 1        |
|                    |                                                                                                                                                                                          | Pembuatan jadwal dan catatan | 1. Mencatat jadwal pembelajaran                            |                                         | 3        |
|                    |                                                                                                                                                                                          |                              | 2. Disiplin melaksanakan jadwal tersebut                   |                                         | 5, 9     |
|                    |                                                                                                                                                                                          |                              | 3. Membaca kembali materi yang sudah dipelajari            |                                         | 2        |
|                    |                                                                                                                                                                                          | Mengerjakan tugas            | 1. Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri               |                                         | 7, 8, 10 |

Sumber: (Hamalik, 2008, hal. 23)

#### c. Observasi

observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dari gejala atau fenomena yang diselidiki (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2010, hal. 145). Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi terkait dengan persiapan belajar siswa dan bagaimana cara siswa berprestasi

dalam pembuatan jadwal belajar. Berikut adalah kisi-kisi observasi yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 9 Kisi-Kisi Observasi**

| <b>Variabel</b>    | <b>Definisi Variabel</b>                                                                                                                                                                 | <b>Indikator</b>             | <b>Sub Indikator</b>   | <b>Skala</b>                            | <b>No. item</b> |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|-----------------------------------------|-----------------|
| Cara Belajar siswa | Cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Artinya kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu (Hamalik, 2008, hal. 23) | Persiapan belajar            | Persiapan sarana       | Interval pendekatan <i>rating scale</i> | 2, 3,4,5        |
|                    |                                                                                                                                                                                          | Pembuatan jadwal dan catatan | Membuat jadwal belajar |                                         | 1,              |

Sumber: (Hamalik, 2008, hal. 23)

d. Dokumentasi

dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan Komunikatif Serta R&D, 2012, hal. 329) . Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan catatan dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini berwujud daftar siswa kelas II-VI SD Muhammadiyah 1 Temanggung, daftar nilai, profil sekolah, dan dokumen pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama penelitian berupa foto.

Sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu instrumen divalidasi oleh dosen validator yang kemudian dinilai kelayakkannya.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatifis dilakukan dengan uji kredibilitas data, uji depenabilitas data serta uji konfirmalitas (Sugiono, 2010: 270). Dalam penelitian ini, keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik . Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiono, 2017:191). Sumber penelitian diperoleh dari siswa berprestasi, orang tua siswa berprestasi, dan guru. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Uji depenabilitas adalah dengan menyerahkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pembimbing untuk dikoreksi data yang telah dianalisis tersebut sudah baik atau masih perlu diperbaiki. Sedangkan uji konfirmability dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji depenabilitas karena keduanya mempunyai kesamaan. Uji konfirmability adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan pada saat

dilapangan. Dalam penelitian ini uji konfirmabilitas dapat dilakukan dengan pelampirkan berbagai data-data yang diperoleh saat penelitian.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa berprestasi dari kelas II-VI, masing-masing kelas diambil 1 responden. Metode penggalan informasi yang digunakan yaitu angket, wawancara, observasi dan pencermatan dokumentasi.

Penggalan informasi melalui angket dilakukan terhadap siswa berprestasi kelas dari II-VI, orang tua, dan guru kelas masing-masing dari siswa berprestasi. Penggalan data melalui wawancara dilakukan dengan mewawancarai guru kelas. Penggalan data melalui observasi dilakukan dengan mengobservasi siswa dari kelas II-VI. Sedangkan metode pengambilan data melalui pencermatan dokumen dilakukan pada dokumen yang berhubungan dengan cara belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19 di SD Muhammadiyah 1 Temanggung. Beberapa dokumen tersebut yaitu daftar nilai ulangan kenaikan siswa

#### **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dari (Miles & Huberman, 1992: 15) langkah- langkahnya adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengumpulan data**

Tahap ini merupakan tahap awal dengan cara mengumpulkan data-data mentah dari hasil penelitian yang peneliti dapat dari sumber penelitian. Data didapat oleh peneliti melalui angket, wawancara, observasi dan pencermatan

dokumen. Data yang dikumpulkan yaitu data yang berhubungan dengan dampak pandemi covid 19 terhadap cara belajar siswa yang berprestasi di SD Muhammadiyah 1 Temanggung. Pengambilan data diambil dari sumber data yaitu siswa berprestasi, orang tua siswa berprestasi dan guru kelas.

## 2. Reduksi data

Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data, merangkum dan memfokuskan pada hal yang penting saja. Data yang didapat peneliti dari penelitian yang dilakukan sangat beragam. Terdapat beberapa data yang tidak sesuai dengan yang data yang akan dicari, untuk itu data yang tidak sesuai dihilangkan atau tidak dicantumkan. Pencarian data hanya fokus pada dampak pandemi covid 19 terhadap cara belajar siswa yang berprestasi di SD Muhammadiyah 1 Temanggung. Penggunaan data yang didapat dari hasil angket, wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen dianalisis menggunakan teknik triangulasi.

## 3. Penyajian data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Data-data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk kalimat naratif yang isinya menjelaskan sejelas-jelasnya agar mudah dipahami secara keseluruhan.

## 4. Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang ada dan dicocokkan kembali mulai pada pengumpulan data menjadi reduksi data dan selanjutnya pada penyajian data. Beberapa data yang didapat peneliti dapat disimpulkan

ke dalam 3 poin, yaitu cara belajar siswa berprestasi ditinjau dari sudut pandang siswa berprestasi, guru, dan orang tua siswa berprestasi

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian, disimpulkan hasil cara belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19 sebagai berikut: 1) membuat jadwal belajar mandiri, 2) membuat catatan yang rapi sehingga memudahkan ketika dipelajari kembali, 3) membaca kembali apa yang sudah dipelajari, 4) dan dapat mengatur waktu antara waktu belajar dengan bermain. Sedangkan cara belajar siswa berprestasi berdasarkan sudut pandang guru adalah 1) pada saat mengikuti pelajaran siswa berprestasi pada saat dikelas dengan memperhatikan, 2) mendengarkan, 3) mencatat penjelasan dan bertanya materi yang belum jelas kepada guru. Sementara itu cara belajar siswa berprestasi berdasarkan sudut pandang orang tua adalah orang tua selalu memberikan fasilitas belajar, selalu memotivasi serta ikut andil ketika sedang belajar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk guru agar dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melihat cara-cara belajar siswanya.

## 2. Bagi siswa SD Muhammadiyah 1 Temanggung

Siswa SD Muhammadiyah 1 Temanggung untuk merancang kebiasaan cara belajar yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih tinggi dari yang telah dicapai saat ini, sehingga tergolong menjadi siswa berprestasi.

## 3. Bagi peneliti lain

Agar peneliti lain dapat mengkaji ulang penelitian ini dengan menggunakan metodologi penelitian dan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu untuk dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan semakin memperkaya perkembangan ilmu yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.N, S., Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding seminar nasional sains dan entrepreneurshipVI tahun 2019*, (hal. 2). Sukoharjo .
- Afriansyah, A. (2020, 04 24). *Pusat Penelitian Kependudukan LIPI*. Dipetik 05 31, 2020, dari Covid-19, Transformasi Pendidikan dan Berbagai Problemnya: <https://kependudukan.lipi.go.id/>
- A'la, M. (2010). *Quantum Teaching: Buku Pintar dan Praktis*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arifin, Z. (1990). *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosdur Penelitian :Satuan Pendekatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2011). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . (2015). *Peneliotian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- DePorter, B. (2005). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Pagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Resmaja Rosdakarya.
- Dewi, W. A. (2020 ). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research & Learning in Education Universitas Kristen Satya Wacana*, 56.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Fatoni. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- FD. (2020, 5 12). *Suteki Technology*. Dipetik 8 15, 2020, dari 7 Dampak Positif Pandemi Covid-19 Bagi Dunia Pendidikan: <https://suteki.co.id/7-dampak-positif-pandemi-covid-19-bagi-dunia-pendidikan/>
- Folastri, S. (2013). Perbedaan Keterampilan Belajar Siswa Berprestasi Tinggi dan Berprestasi Rendah Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *KONSELOR | Jurnal Ilmiah Konseling*, 169.
- Ghazali, I. (2008). *Desain Penelitian Eksperimental : Teori Konsep dan Analisis dengan SPSS 16*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghirardini, B. (2011). *E-learning Methodologies*.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara .
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardan, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., et al. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Hasbullah, T. (1995). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, A. C. (2017). E-Journal Prodi Teknologi Pendidikan. *Penerapan Model Quantum Teaching Pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III B SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta*, 1-7.
- Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi* . Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih, S. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M., & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Nawawi, H. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : UGM Press.
- Nuryadi, T. D. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Oemar, H. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Perwanto, M. N. (2001). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education Psychology and Counseling Universitas Pelita Harapan, Indonesia*, 8.
- . (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edupsycouns journal*, 5.

- Rosdjati, N. (2010). *Praktik dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Salemuddin, M. S. (2018). CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA NEGERI 17 MAKASSAR. *Socioedu Journal : Pendidikan, Sosial, Humaniora*, 1.
- Sanjaya, W. (2014). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Paramedia Grup.
- Sapriya. (2009). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Shoimin, A. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta .
- . (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2013). *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta .
- . (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- . (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Komunikatif Serta R&D*. Bandung : Alfabeta.
- . (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : ALFABETA, CV.
- . (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methhods)*. Bandung : Alfabeta.
- . (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta .

- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Suyitno. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP, PRINSIP DAN OPERASIONALNYA*. Tulungagung : Akademia Pustaka.
- Thobroni, M. (2016). *Belaar & Pembelajaran Teori dan Praktik* . Yokyakarta : Ar-Ruzz Media .
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winked, W. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yahya, H. (2017). Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa*, 155-166.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 62.
- Yusuf, M. A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.